



# LITERASI BUKAN (SEKADAR) KEBERAKSARAAN

Aditya Firman Ihsan

“Semesta terdiri atas kisah, bukan atom”

- Anonim

Katanya,

Literasi adalah kunci kemajuan bangsa  
Literasi menentukan kualitas manusia  
Literasi harus ditanamkan sejak usia belia,  
dan seterusnya  
dan seterusnya,

Memangnya,

APA ITU LITERASI?



Literasi = Baca + Tulis?

Literasi = Baca + Tulis + Diskusi?

Literasi = ~~Baca + Tulis + Diskusi?~~

Interaksi dengan teks

Tapi,



Apa itu teks?

# Teks /tèks/

*n* naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang

*n* kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan

*n* bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya:

*upacara itu didahului dengan pembacaan -- Pancasila; berulang kali ia melirik ke*

*dalam -- terjemahan sajak-sajak yang sedang dibacanya*

*n* wacana tertulis

Teks = segala yang tertulis?

Texo/Texere  
Latin Menenun/menganyam



Textus  
Latin Dokumen, risalah

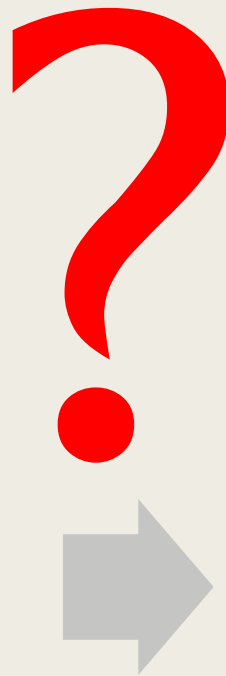


Text  
Inggris Tulisan



Teks  
Indonesia Tulisan

Menenun



Tulisan

Konon,

“*after you have chosen your words, they must be **weaved** together into a fine and delicate **fabric.**”*

- Marcus Fabius Quintilianus (c. 35 – c. 100 AD) -

Kata-kata yang terjalin dan membentuk makna

Itulah teks

Kata-kata yang terjalin dan membentuk makna

Itulah teks (dulu)



Apa hanya kata-kata yang jika terjalin akan membentuk makna?

## *Emergent properties*

Makna/sifat yang muncul secara unik dari kesatuan jejaring komponen-komponen individual

Sekelompok objek, terkadang bila dilihat sebagai **satu keutuhan**, selalu ada sifat yang muncul, memberi deskripsi tersendiri kelompok objek tersebut, yang tak akan pernah terlihat jika dilihat **satu per satu**

Bayangkan hanya melihat slide ini tanpa melihat semua slide sebelumnya.

Mengekstrak  
makna baru  
secara utuh ini  
lah proses  
membaca.

Membaca buku, membaca  
artikel, membaca naskah, bukan  
sekadar memaknai 1-2 kalimat

Membaca tulisan berarti  
mengaitkan setiap kalimat yang  
ada dalam satu kesatuan konteks,  
dan mengambil makna  
keseluruhan darinya

Membaca tulisan berarti **mengaitkan** setiap kalimat yang ada dalam satu kesatuan konteks, dan mengambil makna keseluruhan darinya

JADI, APA ITU TEKS?

~~Kata-kata~~ Apapun yang terjalin dan membentuk makna

Itulah teks



Maka, **menulis** adalah menjalin, menenun,  
merangkai setiap entitas kecil dalam satu  
kesatuan yang bermakna

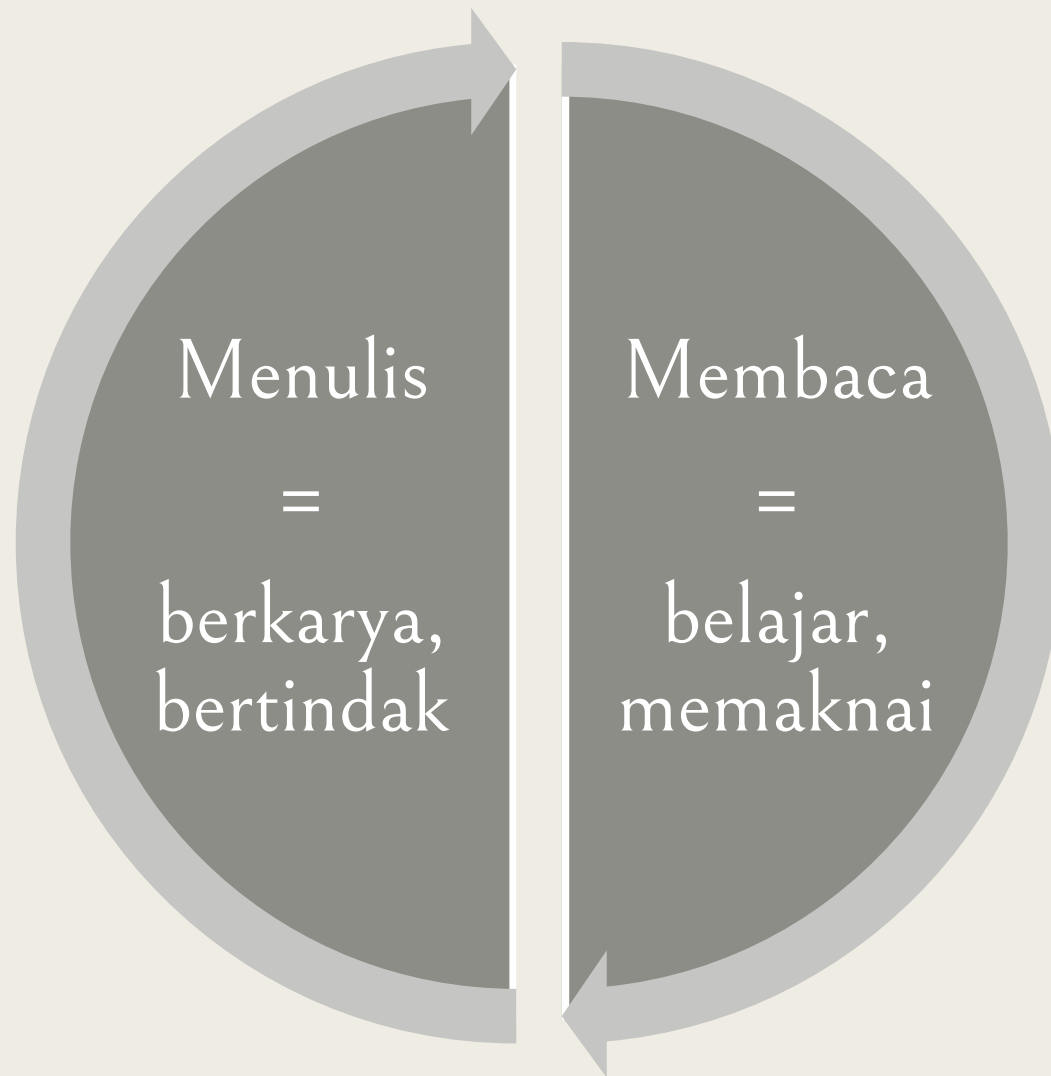
Dan **membaca** adalah menemukan,  
mengidentifikasi, mengeksplorasi, setiap  
makna yang terkandung dalam berbagai hal

# Baca-tulis

Proses universal mencipta dan mencerap  
makna



Siklus Kehidupan



Siklus Kehidupan

Siklus baca-tulis ~~aksara~~:

Inti dari pengembangan manusia

Jantung dari pendidikan

Basis  
pengetahuan  
(dan  
kebijaksanaan)

=

teks ~~aksara~~

Seandainya ada buku mengenai cara berenang yang baik dengan benar, setiap manusia yang belum pernah masuk air, meskipun sudah hafal mati buku tersebut, tetap akan kesusahan ketika pertama kali mencoba berenang.

Berkembangnya ilmu pengetahuan setinggi apapun tidak menjamin apa-apa mengenai kualitasnya sebagai sosok manusia yang utuh

Menjadi manusia adalah proses terus menerus **menulis** setiap momen kehidupan yang memang baru kita alami pertama kali ini dengan berbagai usaha, agar tanpa henti bisa mengalami dan **membaca** pengalaman tersebut sebagai bahan pemahaman yang lebih matang akan makna yang ia miliki sebagai manusia



Itulah proses literasi yang universal,

bagaimana kita menuliskan hidup kita melalui pengalaman tanpa henti

dan bagaimana kita membaca pengalaman tersebut dengan makna-makna yang utuh.

APAKAH BERARTI  
KEBERAKSARAAN TIDAK  
DIBUTUHKAN?



Jelas masih. Tidak semua pengetahuan murni dari pengalaman sendiri.

Sebagian berasal dari orang lain, yang perlu kita baca, dari karya-karya mereka

Dan setiap dari kita pun harus berbagi pengalaman dan pengetahuan, melalui tulisan-tulisan kita

Tapi,

Tentu tidak harus via tulisan,

Pengalaman bisa saling dibagikan melalui musik, lisan, lukisan, apapun teksnya.

Tidak semua orang punya kemampuan merangkai kata, seperti halnya tidak semua orang punya kemampuan merangkai nada ataupun warna.

## Manusia

memiliki ragam cabang peran berkaitan dengan intelejensianya secara umum, dan intelejensia tidaklah selalu mengenai keberaksaraan.

Intelejensia manusia bisa merentang jauh, dari musik hingga kinestetik, dari logis hingga mistis

*“jika kita mengajarkan ikan cara untuk terbang, maka kita akan membuat ikan tersebut merasa bodoh seumur hidup”*



## Manusia

bukan ditentukan dari pengetahuannya,  
dan dengan itu, bukan juga dari buku-buku  
yang dibacanya, tapi dari keutuhannya dalam  
menjalani hidup, membaca yang dialami  
secara utuh dan kritis, dan kemudian  
mentransformasikannya dalam tulisan  
ekspresi yang juga utuh dan kritis

*“jika kita mengajarkan ikan cara untuk terbang, maka kita akan  
membuat ikan tersebut merasa bodoh seumur hidup”*

Aktivitas literasi harus diekstensi agar tidak sesempit aktivitas baca dan tulis dengan buku-buku yang menumpuk atau tulisan-tulisan yang berceceran,

namun menjadi sebuah aktivitas penyaluran hidup agar menjadi manusia seutuhnya.

Lagipula, bukannya ini era  
dimana media sudah multi tidak  
uni?



teks

hiperteks

siberteks

Apapun teksnya, semua tetap kembali pada kemampuan berinteraksi dengannya, bagaimana menuliskannya dan bagaimana membaca maknanya.

*Toh*, wawasan yang luas memang bukan jaminan akan bijaksananya respon yang diberikan terhadap keadaan,

mengingat anomali di dunia maya telah begitu absurd hingga kita tak bisa membedakan mana kaum intelektual mana kaum awam

Jika dibilang Indonesia tengah mengalami krisis literasi,

itu adalah karena minimnya kemampuan membaca keadaan dengan baik,

dan bagaimana menuliskan ekspresi sebagai respon dari bacaan tersebut

Menulislah  
Meski tak memakai kata  
Meski tak menggenggam pena  
Meski tak sanggup bercerita  
Menulislah  
Karena setiap tingkah laku  
Adalah coretan di kertas waktu  
Menulislah  
Dengan hidup yang selalu dihidupi  
Dengan puncak lelah di ujung mati

Membacalah  
Meski jenuh dengan kata  
Meski mata buta aksara  
Meski buku jauh dari rasa  
Membacalah  
Karena setiap fenomena  
Adalah kisah di drama semesta  
Membacalah  
Dengan pengalaman yang selalu termaknai  
Dengan mengerti segala pesan Ilahi

(phx, 2017)



“Berhentilah membaca,  
berlatihlah praktik,  
berupayalah mengalami!”

- Anonim